

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan institusi yang dirancang sebagai sarana bagi generasi muda untuk mendapatkan pendidikan di bawah bimbingan para guru. Mengingat permasalahan lingkungan yang semakin sering terjadi di sekitar kita, pendidikan diharapkan mampu menanamkan kesadaran generasi muda untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah formal merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, sehingga mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan (Sitorus & Lasso, 2021). Sebagai sarana yang paling efektif, pendidikan berperan dalam menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku terkait kepedulian lingkungan. Melalui proses ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang peduli dan peka terhadap berbagai masalah lingkungan hidup di sekitarnya (Mujahidin et al., 2023).

Pendidikan lingkungan hidup secara formal menjadi pilihan yang logis untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum (Danhas & Danhas, 2021). Pendidikan ini berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan lingkungan serta berfungsi sebagai sarana utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang mampu menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan (Famella et al., 2024). Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan berbasis keberlanjutan (*sustainability*), banyak sekolah di Indonesia yang mengimplementasikan Program Sekolah Adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan salah satu inisiatif pendidikan yang bertujuan menanamkan perilaku peduli lingkungan pada siswa. Program ini berkontribusi dalam menciptakan suasana yang mendorong pengembangan karakter peduli terhadap lingkungan juga dirancang untuk membangun kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan serta mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan melalui Pendidikan berbasis lingkungan (Maulidiawati & Rosmaya, 2025).

Program Adiwiyata telah diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia sebagai salah satu upaya meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan di

kalangan siswa. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan melalui pendidikan dan pembiasaan perilaku ramah lingkungan. Namun, meskipun program ini sudah berjalan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, masih terdapat tantangan yang cukup signifikan dalam implementasinya. Tantangan tersebut mencakup kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan (Septia et al., 2024).

Perilaku siswa yang masih belum mampu memilah sampah dengan benar atau membuang sampah sembarangan menunjukkan rendahnya kepedulian lingkungan di tingkat individu. Hal ini tidak hanya menghambat keberhasilan program Adiwiyata, tetapi juga mengindikasikan perlunya strategi yang lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan secara mendalam (Utari et al., 2025). Sebagai upaya mendukung program ini, penerapan indikator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan menjadi relevan. Salah satu indikator gaya hidup berkelanjutan dalam P5 adalah mendorong perilaku sadar lingkungan, seperti memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, dan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi antara program Adiwiyata dan indikator gaya hidup berkelanjutan ini mampu memperkuat *sustainability awareness* dan membangun kebiasaan peduli lingkungan di kalangan siswa, sehingga nilai-nilai ini menjadi bagian dari budaya sekolah secara menyeluruh (Jumrawarsi et al., 2023).

Program Adiwiyata bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sebagai tempat pembelajaran dan peningkatan kesadaran bagi seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan staf. Program ini diwujudkan melalui beberapa aspek, yaitu: (1) pengembangan kebijakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, (2) integrasi kurikulum berbasis lingkungan, (3) pelaksanaan kegiatan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif, dan (4) pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan seperti penghematan energi, penggunaan energi alternatif, efisiensi penggunaan air, pengelolaan sampah, serta pemanfaatan pupuk organik. Diharapkan, warga sekolah yang terlibat dalam

program ini dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan di masa depan (Nugroho & Hadilinatih, 2022).

Kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup menjadi hal esensial dalam pendidikan abad ke-21. Program Adiwiyata tidak hanya berfokus pada upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar lebih peduli terhadap lingkungan dan memiliki perilaku yang mendukung keberlanjutan. Program Sekolah Adiwiyata sebagai inisiatif nasional bertujuan untuk membentuk sekolah yang berwawasan lingkungan melalui pengintegrasian nilai-nilai lingkungan dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku, pengetahuan, dan keterampilan siswa, salah satunya adalah "berkebinekaan global" yang mencakup kesadaran akan isu-isu lingkungan. Seperti penelitian dari (Aprilianti & Suratsih, 2023) yang menunjukkan adanya hasil signifikan setelah melaksanakan program Adiwiyata di sekolah dan mampu meningkatkan literasi lingkungan peserta didik dengan rata-rata hasil sebesar 72,20% dalam kategori baik.

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa Program Adiwiyata telah ditetapkan di berbagai sekolah sebagai salah satu upaya meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan di kalangan siswa, namun masih terdapat tantangan yang cukup signifikan dalam implementasinya. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa guru, siswa, dan pengelola program Adiwiyata di sekolah, ditemukan sejumlah temuan yang menjadi celah penelitian (*research gap*), yaitu belum sinerginya Program Adiwiyata dengan P5 secara terintegrasi. Meskipun sekolah telah melaksanakan program Adiwiyata dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), keduanya masih berjalan secara terpisah dan belum terintegrasi secara strategis. Banyak guru belum memahami bagaimana mengaitkan nilai-nilai P5, seperti gotong royong, kemandirian, dan kebhinekaan global, dengan praktik pelestarian lingkungan dalam program Adiwiyata.

Selain itu, minimnya fokus pada penguatan kesadaran berkelanjutan (*Sustainability Awareness*). Kegiatan Adiwiyata cenderung berfokus pada aksi fisik seperti penanaman pohon dan kebersihan lingkungan, tetapi belum menyentuh aspek kognitif dan afektif siswa, seperti pemahaman mendalam tentang keberlanjutan dan tanggung jawab jangka panjang terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam tujuan pendidikan lingkungan berbasis kesadaran berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah-sekolah yang telah melaksanakan program Adiwiyata dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka serta melaksanakan P5 yaitu di MTs Cijangkar dan SMPN 2 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini berupaya menganalisis keterkaitan kedua program yaitu program Adiwiyata dan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)) dalam memperkuat perilaku peduli lingkungan dan kesadaran keberlanjutan siswa. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Mendukung Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk Memperkuat *Sustainability awareness* dan Perilaku Peduli Lingkungan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana tantangan implementasi Program Sekolah Adiwiyata?
- b. Bagaimana integrasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?
- c. Bagaimana Program Sekolah Adiwiyata dan P5 berkontribusi dalam memperkuat *sustainability awareness*?
- d. Bagaimana Program Sekolah Adiwiyata dan P5 berkontribusi dalam memperkuat perilaku peduli lingkungan siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan tantangan implementasi Program Sekolah Adiwiyata.

- b. Menganalisis integrasi Program Adiwiyata dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- c. Menganalisis kontribusi Program Adiwiyata dan P5 terhadap *sustainability awareness*
- d. Menganalisis kontribusi Program Adiwiyata dan P5 terhadap perilaku peduli lingkungan siswa

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian pada penelitian ini yaitu:

- a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dengan menambah wawasan tentang implementasi Program Adiwiyata, khususnya dalam konteks pendidikan karakter dan lingkungan. Melalui penelitian ini, konsep-konsep teoritis terkait pengelolaan lingkungan berbasis sekolah dapat diperkaya, terutama yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai pendidikan karakter, seperti tanggung jawab, kepedulian, dan gotong royong. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memperkuat landasan teori dalam memahami hubungan antara pendidikan berbasis lingkungan dan pembentukan karakter siswa, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program ini dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung pembangunan karakter pelajar yang peduli lingkungan di era keberlanjutan.

- b. Praktis:

- 1) Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengalaman wawasan untuk melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan tentang “Implementasi Program Adiwiyata”. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti dalam mengimplementasikannya di sekolah tempat peneliti bertugas serta memberikan penyuluhan terhadap

lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan pendidikan peduli lingkungan.

2) Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini, dapat memberikan saran serta masukan bagi lembaga yang diteliti untuk mempertahankan dan mengembangkan program Adiwiyata serta memberikan rekomendasi bagi sekolah terkait strategi efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan lingkungan.

c. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata sebagai tambahan literatur atau referensi yang relevan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan lingkungan dan karakter.